

# JURNAL AKADEMIKA

Jurnal Hasil Penelitian

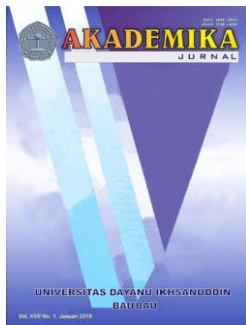
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/akd>

e-ISSN : 2548-4184  
P-ISSN : 1693-9913

**Keywords:** *Leadership, Government Management*

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Manajemen Pemerintahan.

Korespondensi Penulis:  
Email: nurhayatisulaiman66@gmail.com<sup>1)</sup>



## PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau

## KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM MANAJEMEN PEMERINTAHAN (Studi Kasus Lurah Waliabuku)

Nurhayati<sup>1)</sup>, Nur Farida<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Program Studi Administrasi Negara Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Indonesia.

Dikirim: 11/03/2020;  
Direvisi: 15/05/2020;  
Disetujui: 30/05/2020.

### Abstract

*The title of the research is Women's Leadership in Government management, Case Study of Waliabuku Village. The purpose of this study is to describe the success of women's leadership in the management of the Waliabuku village chief in Bungi City, Baubau district, where she is a female headman in Baubau City. The research design used is a qualitative descriptive to produce valid information about the success of Women's Leadership in Government management and then it is carried out with several data analysis techniques such as observation, interviews, and documentation. The results of qualitative analysis in this study indicate that the success of women's leadership in government management shows that the leadership of the Waliabuku lurah is said to be successful, this can be seen in: 1) increasing production results and improving service results, 2) tidiness of the administrative system and management effectiveness, and 3) increasing human activities. the ability to manage well this can be seen in governance or governance including 1) participation, 2) rule of law, 3) transparency, 4) responsiveness, 5) consensus orientation, 6) effectiveness and efficiency, 7) accountability runs optimally in implementation of his government. However, for the sake of improving good management, there are a number of things that need to be suggested, the need for the application of leadership principles within the scope of the kelurahan area which is indicated by accountability, namely the performance report of the lurah as a leader in the kelurahan and more real transparency in the community. There needs to be guidance, motivation and fostering supervision of the performance of village officials in providing services to the community so that public services are better and more effective and efficient.*

## Intisari

Judul penelitian Kepemimpinan Perempuan dalam manajemen Pemerintahan Studi Kasus Lurah Waliabuku. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keberhasilan kepemimpinan perempuan dalam manajemen pemerintahan lurah Waliabuku kecamatan Bungi Kota Baubau dimana beliau adalah salah seorang Lurah perempuan di Kota Baubau. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menghasilkan informasi yang valid tentang keberhasilan Kepemimpinan Perempuan dalam manajemen Pemerintahan dan kemudian dilakukan dengan beberapa teknik analisis data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis kualitatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan perempuan dalam manajemen pemerintahan menunjukkan kepemimpinan lurah Waliabuku dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat pada: 1) meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan hasil pelayanan, 2) kerapian sistem administrasi dan efektifitas manajemen, dan 3) meningkatnya aktifitas-aktifitas manusiawi. kemampuan mengemenej dengan baik hal ini dapat dilihat pada tata kelola atau penyelenggaraan pemerintahan meliputi 1) partisipasi, 2) aturan hukum, 3) transparansi, 4) responsif, 5) *Consensus orientation*, 6) efektivitas dan efisiensi, 7) akuntabilitas berjalan secara maksimal dalam pelaksanaan pemerintahannya. Namun demikian demi peningkatan majemen yang baik, ada beberapa hal yang perlu disarankan, perlunya penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam ruang lingkup wilayah kelurahan yang ditunjukkan dengan akuntabilitas yaitu laporan kinerja lurah sebagai pemimpin di kelurahan dan transparansi yang lebih nyata dimasyarakat. Perlu adanya bimbingan, motivasi dan pembinaan pengawasan kinerja aparat kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar pelayanan publik lebih baik serta efektif dan efisien.

## 1. PENDAHULUAN

Perempuan dan laki laki adalah sama, namun pada kenyataan dunia publik kepemimpinan seorang perempuan selalu saja masih dianggap sebelah mata, apa lagi dalam dunia politik dan pemerintahan. Sehingga membuat peneliti tertarik dalam membahas tentang kepemimpinan perempuan dalam manajemen pemerintahan, khususnya dipemerintahan kelurahan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Walikota. Pemerintah kelurahan diharapkan menjadi sasaran yang efektif baik dalam keberhasilan program pemerintah maupun dalam

menggerakkan partisipasi masyarakat, selain melaksanakan program dari pemerintah atasnya, pemerintah kelurahan juga dituntut untuk melayani masyarakat yang berada diwilayah setempat dengan sebaik-baiknya sehingga tercipta tidak hanya kesejahteraan ekonomi saja namun sekaligus meningkatkan aspek-aspek sosial lainnya.

Keberhasilan pemimpin dalam manajemen pemerintahan sangat bergantung pada peran pemimpin itu sendiri. Pemimpin memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu kelurahan sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Kelurahan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Masyarakat perkotaan yang peradabannya sudah cukup maju, mempunyai kompleksitas permasalahan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat tradisional sehingga diperlukan aparatur pelayanan yang profesional.

Kepala kelurahan sebagai seorang pemimpin yang baik harus senantiasa memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Pelayanan masyarakat pada dasarnya adalah berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri. Pelayanan yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek, yaitu bagaimana pola penyelenggaraannya (tata laksana), dukungan sumber daya manusia, dan kelembagaan.

Berkaitan dengan keberhasilan kepemimpinan perempuan dalam manajemen pemerintahan penulis memilih kelurahan Waliabuku yang mampu memajukan kelurahannya. Lurah di kelurahan Waliabuku merupakan lurah perempuan pertama yang menjabat di kelurahan Waliabuku sejak tahun 2013 hingga sekarang. Adapun permasalahan yang dialami secara langsung oleh lurah di kelurahan Waliabuku adalah keterbatasan ruang gerak yang dikarenakan aktifitas kelurahan menyangkut seluruh lapisan masyarakat yaitu pihak-pihak tertentu yang merupakan bagian dari masyarakat kelurahan Waliabuku, sehingga beberapa kegiatan yang membutuhkan koordinasi langsung dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala lingkungan dilaksanakan diluar jam kerja bahkan seringkali dimalam hari. Kepemimpinan lurah Waliabuku sampai saat ini masih ada

masyarakat yang meragukan kemampuannya karena latar belakang pendidikan SMA dan seorang perempuan. Masyarakat di kelurahan ini masih ada beranggapan bahwa pola dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan berbeda serta beranggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menjadi pemimpin dalam setiap bidang kehidupan. Namun dengan keterbatasan yang dimiliki oleh lurah Waliabuku tersebut, sebagai pemimpin Kelurahan Waliabuku, beliau berhasil memimpin Kelurahanya terbukti dengan banyak pembangunan dan prestasi yang diperoleh selama beliau menjabat sebagai lurah Waliabuku. Oleh karena itu, adanya keberhasilan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh lurah Waliabuku tersebut, membuat penulis tertarik meneliti keberhasilan kepemimpinan perempuan dalam manajemen pemerintahan.

Sebagaimana permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kantor kelurahan Waliabuku kecamatan Bungi Kota Baubau dengan judul: **“Keberhasilan Kepemimpinan Perempuan Dalam Manajemen Pemerintahan (Studi Kasus Lurah Waliabuku)”**.

Pimpinan adalah faktor keberhasilan dalam kelembagaan yang merupakan nakhoda dalam memimpin suatu organisasi maupun lembaga, baik swasta maupun organisasi negeri/pemerintahan. Kepemimpinan merupakan hal yang menarik untuk diperbincangkan apa lagi menyangkut kepemimpinan seorang perempuan. Menurut Ref. [1] kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok menuju tercapainya sasaran, Ref [2] kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh tanpa paksaan untuk membentuk tujuan-tujuan group atau organisasi, memotivasi perilaku kearah tujuan tersebut dan membantu mendefinisikan kultur group atau organisasi. Ref. [3] Kepemimpinan adalah seseorang yang menduduki posisi formal dalam suatu organisasi atau Negara; memiliki peran, tanggungjawab dan kewenangan (kekuasaan) terhadap organisasi atau Negara yang dipimpinya serta mengarahkan sumber daya-sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dalam mencapai tujuan tersebut pemimpin harus bekerja sama dengan para bawahannya untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan (produksi) baik itu dalam bentuk barang atau jasa. Hendry dalam Ref. [4] pemimpin secara luas adalah seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku social dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha orang lain melalui prestise, kekuasaan atau posisi. Ref. [4] Kepemimpinan adalah kemampuan mengadakan, koordinasi, kemampuan mengkonsepsikan

sekaligus menjabarkan tujuan-tujuan umum yang jelas bersikap adil dan tidak berat sebelah sanggup membawa kelompok kepada tujuan yang pasti dan menguntungkan, membawa pengikutnya kepada kesejahteraan, dan lain-lain. Jadi indicator kepemimpinan yang baik/sukses apabila, pemimpin tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pelayanan prima yang diberikan oleh sipemimpin baik secara adminstrasi maupun sumber daya yang ada.

Berbicara manajemen pemerintahan, tidak saja berbicara masalah kelembagaan tetapi secara luas, juga berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan secara keseluruhan. Manajemen pemerintahan lebih berorientasi pada pelaksanaan kebijakan public, lebih terfokus pada alat-alat manajerial, teknik pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengubah ide-ide dan kebijakan program menjadi eksten nyata, jika dilihat dari fungsi manajemen pemerintahan yaitu untuk melayani publik maka manajemen pemerintahan akan banyak berkaitan dengan sistem politik sistem social budaya, sistem ekonomi serta sistem lainnya yang menyangkut masyarakat. Sebagaimana Nurman mengatakan “bahwa dalam praktiknya manajemen pemerintahan harus melihat kepentingan rakyat banyak”. Manajemen merupakan kunci keberhasilan dalam meraih cita-cita daam hal ini tujuan bersama. Manajemen dalam pemerintahan terdapat fungsi perencanaan yang bersifat strategi didukung dengan pegawai yang memiliki wawasan luas, fungsi pengorganisasian dengan sistem jaringan, dan fungsi pengawasan. Dalam Ref. [5] menjelaskan bahwa sebuah manajemen pemerintahan yang baik dapat dilakukan dengan cara:

1. Perencanaan, meliputi pemilihan dan penentuan tujuan organisasi, kebijaksanaan program dan lain-lain.
2. Pengorganisasian, penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan menyusun organisasi atau kelompok kerja, penugasan wewenang dan tanggungjawab serta koordinasi.
3. Penyusunan personalia, meliputi seleksi, latihan pengembangan, penempatan dan orientasi karyawan.
4. Pengarahan, motivasi, komunikasi kepemimpinan untuk mengarahkan karyawan mengerjakan sesuatu yang ditugaskan kepadanya.
5. Pengawasan, penetapan standar, pengukuran pelaksana dan pengambilan tindakan kolektif.

Jika dilihat dari uraian di atas dari beberapa pakar dapatlah dikatakan bahwa manajemen pemerintahan yang baik dalam pelaksanaannya

adalah memenuhi unsur Partisipasi yang tinggi, Penegakan aturan hukum, Transparansi, Responsif, Konsensus orientasi, Efektivitas dan efisiensi, Akuntabilitas.

Pemerintah kelurahan merupakan lembaga yang berhadapan langsung dengan masyarakat, sehingga dalam menjalankan tugas sebagai abdi Negara baik itu lurah maupun karyawan/pegawai kekurahan dalam melaksanakan tugas harus berdasarkan pada Undang-undang Nomor 18 tahun 2016 Tentang pemerintahan daerah Pasal 52 ayat 1,2,3,4, dan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Kelurahan [6].

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggambarkan lokasi sasaran penelitian dan permasalahan yang diangkat. Menurut Ref. [7] menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Jenis data dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Yang dijadikan Informan dalam penelitian ini adalah orang yang paham masalah yang akan diteliti dan memahami kondisi lingkungan/lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan obyek yang akan diteliti memiliki sifat netralitas dewasa dan bertanggungjawab sehat jasmani dan rohani [8].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Keberhasilan Kepemimpinan Lurah Waliabuku

Untuk mengukur keberhasilan kepemimpinannya dapat diketahui dari hasil kerjanya berikut:

#### a. Meningkatkan Hasil Produksi Dan Meningkatkan Hasil Pelayanan

Guna mendukung peningkatan produksi dan produktivitas telah banyak dilakukan pembinaan teknik budidaya yang baik dan bantuan sarana prasarana produksi terhadap kelompok tani yang ada di kelurahan Waliabuku, disamping itu juga diadakan sosialisasi tentang pengendalian hama penyakit dengan agens hayati juga telah dilaksanakan dengan tujuan agar petani mampu dan mau mengendalikan hama penyakit tanamannya dengan pestisida non kimia, sehingga dalam pengendalian hama/penyakit tanaman tidak merusak lingkungan. Fungsi utama

tanaman yang dikembangkan di kelurahan Waliabuku untuk produksi/produktifitas yang sekaligus untuk peningkatan hasil petani, namun yang tidak kalah penting adalah untuk kelestarian sumberdaya alam.

#### b. Aspek Ekonomi dan Teknis

Keberhasilan kepemimpinan lurah Waliabuku dalam meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan hasil pelayanan ditinjau berdasarkan aspek ekonomi dan teknis, lurah Waliabuku mengundang atau bekerja sama dengan dinas pertanian untuk selalu mengadakan “penyuluhan pertanian, masyarakat di undang.

Dari hasil penyuluhan tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi dan pendapatan masyarakat Waliabuku, dengan adanya penyuluhan masyarakat bisa tahu cara yang benar mencegah dan mengelolah pertanian”.

Senada dengan penjelasan ibu lurah, ada beberapa staf kelurahan Waliabuku mengatakan bahwa dengan adanya penyuluhan masyarakat dapat membudidayakan tanaman nilam dengan baik, penanaman jagung manis yang baik sehingga dengan panen yang baik meningkat pula penghasilan penjualan tani mereka, dan pengetahuan tentang bercocok tanam semakin baik.

Dilain pihak informasi dari masyarakat mengatakan bahwa disamping penyuluhan pertanian, penyuluhan tentang banjir, yang dilakukan oleh pihak kelurahan ada pula bantuan kube yaitu salah satu bantuan dari dinas sosial untuk memelihara ayam potong dan ayam kampung dalam bentuk kelompok, dengan program penyuluhan dapat meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan hasil pelayanan dibidang aspek ekonomi dan teknis. Selama melaksanakan penelitian, peneliti juga menemukan ada masyarakat yang mengurus surat keterangan domisili dan dilayani dengan baik oleh pemerintah kelurahan.

#### c. Efektifitas sumber daya

Pemanfaatan Manajemen Sumber Daya yang ada pada kelurahan Waliabuku, wawancara peneliti dengan 5 orang informan dari kelima informan, mengatakan lurah Waliabuku bahwa: Salah satunya penyediaan PSU kelurahan. Disinikan sudah dibagi-bagi tupoksinya. Masing-masing yang ada jadi disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya. Artinya ini bukan lurah tapi sudah memang dari atas pembagian tugas itu. Setelah ditempatkan jabatan itu tinggal disesuaikan”. Untuk mempertegas hasil wawancara lurah Waliabuku di atas dalam pelaksanaan tugas dan program kerja dilaksanakan sesuai dengan pemanfaatan sumber daya yang ada. Seperti

penempatan pegawai sesuai disiplin ilmu, pemanfaatan alam, dana dan waktu yang ada. Berdasarkan pengamatan peneliti dilihat dari pengelolaan sumber daya manusia, dana, saran dan waktu yang semakin ekonomi dan efisien bahwa memang pelaksanaan tugas dan program kerja sudah disesuaikan dengan sumber daya yang ada seperti penyediaan PSU kelurahan, perbaikan baruga, dan Pengaspalan jalan tani. Begitu juga penempatan pegawai sudah disesuaikan dengan tupoksinya masing-masing.

#### **d. Pendelegasian wewenang**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa Ibu lurah Waliabuku telah melaksanakan dalam hal kerapian sistem administrasi dan efektifitas manajemen ditinjau dari pendelegasian wewenang. Keberhasilan Ibu lurah Waliabuku dapat dilihat dari hasil pernyataan informan yaitu dalam melaksanakan tugas pegawai diberikan kewenangan sudah sesuai dengan tupoksi masing-masing. pendelegasian wewenang juga diberikan kepada para pegawai kelurahan Waliabuku. Pendelegasian wewenang diberikan kepada para pegawai dalam beberapa hal seperti ketika Ibu lurah sedang keluar daerah atau sakit.

#### **e. Struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan organisasi**

Keberhasilan kepemimpinan dapat dilihat dari hasil pernyataan informan dari hasil wawancara yaitu struktur pemerintah kelurahan Waliabuku sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan pada masyarakat. Karena dengan adanya struktur yang ada sudah melayani kebutuhan masyarakat secara maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa struktur organisasi yang ada sudah bisa melayani kebutuhan masyarakat. namun peneliti menilai bahwa struktur organisasi yang ada masih sangat kurang di banding dengan struktur orgnisasi yang ada di kelurahan lain. Peneliti menghimbau agar pegawai yang ada di kelurahan Waliabuku di tingkatkan lagi jumlahnya.

#### **f. Target dan sasaran yang ingin dipenuhi selalu tercapai dan terpenuhi**

Keberhasilan kepemimpinan lurah Waliabuku dalam pelaksanaan program kerja sudah sesuai dengan estimasi waktu yang telah direncanakan seperti dengan adanya peraturan jam masuk kantor PNS skrang ini jam 07.30 Wita dan pembuatan jalan rabat beton. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja. Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa keberhasilan kepemimpinan lurah Waliabuku sudah dilaksanakan dalam hal kerapian sistem administrasi dan efektifitas

manajemen ditinjau dari target dan sasaran yang ingin dipenuhi selalu tercapai dan terpenuhi. dalam pelaksanaan program kerja sudah disesuaikan dengan estimasi waktu yang direncanakan. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja karena selalu diusahakan sesuai dengan estimasi waktu yang direncanakan contoh PNS yang ada di kelurahan Waliabuku skrng ini harus masuk jam 07.30 Wita, istirahat jam 12.30 Wita, pulang jam 04.00 Wita.

Keberhasilan kepemimpinan Ibu lurah Waliabuku dapat dilihat dari hasil pernyataan informan yaitu hubungan komunikasi pemerintah kelurahan Waliabuku dengan masyarakat selalu harmonis. Terbukti setiap kali ada kegiatan di kelurahan Waliabuku pegawai dan masyarakat turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa keberhasilan kepemimpinan lurah Waliabuku sudah berhasil dalam hal kerapian sistem administrasi dan efektifitas manajemen. Peneliti melihat bahwa pegawai kelurahan Waliabuku memberikan pelayanan kepada masyarakat, pegawai kelurahan selalu bersikap rama kepada masyarakat.

#### **g. Adanya disiplin kerja**

Para pegawai dalam melaksanakan tugas sudah sesuai tupoksi masing-masing dan tepat waktu contoh pembuatan profil kelurahan harus sesuai dengan data yang ada di kelurahan Waliabuku. Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa para pegawai dalam melaksanakan tugas sudah sesuai tupoksi masing-masing dan tepat waktu dalam menjalankan tugas. contoh jabatan kasi pemerintahan di kantor kelurahan Waliabuku di duduki oleh pegawai yang berpendidikan pemerintahan.

#### **h. Terdapat saling mempercayai**

Ibu lurah Waliabuku telah berhasil dalam meningkatkan aktifitas-aktifitas manusiawi ditinjau dari terdapat saling mempercayai. dalam melaksanakan tugas, setiap kasi mengadakan koordinasi dan terbangun komunikasi yang baik. Terbukti dengan hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwa memang terjalin komunikasi yang baik antara setiap kasi. Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan pernyataan informan. memang antar kasi terjalin komunikasi yang baik. Terbukti dengan setiap kasi mengadakan koordinasi antar pegawai kelurahan.

#### **i. Komunikasi formal dan informal yang lancar dan akrab**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa Ibu lurah Waliabuku saat menjalankan tugas beliau

selalu mengedepankan komunikasi intens dengan semua kalangan. terjalin komunikasi antara atasan dan bawahan baik pada wilayah kerja (kantor) maupun di luar kantor. Lurah Waliabuku selalu menjalin komunikasi antara atasan dan bawahannya.

Keberhasilan kepemimpinan ibu lurah Waliabuku dibuktikan dengan melihat hasil wawancara dengan informan yaitu para pegawai kelurahan Waliabuku hadir di kantor kelurahan Waliabuku tepat waktu, datang jam 07.30 Wita. Namun tidak dapat dipungkiri ada juga beberapa pegawai yang masih acuh tak acuh dengan waktu dan loyalitas kerja. Terbukti dengan pada saat peneliti datang di kantor kelurahan Waliabuku jam 08.00 Wita. Masih ada beberapa pegawai kelurahan Waliabuku belum berada di kantor kelurahan.

**j. Tidak banyak terdapat penyelewengan dalam organisasi**

Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa kepemimpinan lurah Waliabuku sudah berhasil dalam hal tidak banyak terdapat penyelewengan dalam organisasi. Peneliti melihat penggunaan dana sudah sesuai dan tepat sasaran. Banyaknya pembangunan yang dihasilkan di kelurahan Waliabuku cenderung karena faktor penggunaan dana sudah sesuai dan tepat sasaran.

### **3.2 Manajemen Pemerintahan**

**a. Tata kelola penyelenggaraan**

Penyelenggaraan pemerintahan sangat dibutuhkan profesionalisme atau sikap para penyelenggara pemerintahan terhadap profesionalisme merupakan suatu sebutan kualitas sikap para penyelenggara pemerintahan serta pengalaman kerja agar terlaksana tupoksi masing-masing unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai abdi Negara yang baik, sehingga terpenuhi pelayanan prima terhadap masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

**b. Partisipasi**

Ibu lurah Waliabuku melaksanakan manajemen pemerintahan ditinjau dari partisipasi. dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat di kelurahan Waliabuku dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan oleh Lurah Waliabuku. Walaupun keputusan selalu diambil oleh Lurah selaku pimpinan tertinggi di Kelurahan Waliabuku namun keputusan-keputusan yang diambil juga berdasarkan masukan-masukan dari pegawai dan masyarakat kelurahan waliabuku. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Lurah Waliabuku dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan

partisipasi masyarakat, lurah Waliabuku setiap pengambilan keputusan khususnya dalam proses pembangunan yang ada dikelurahan Waliabuku selalu melibatkan masyarakat Contoh pada saat melaksanakan penelitian ada bantuan sanitasi berbasis masyarakat, melalui musrembang Ibu lurah bersama masyarakat menentukan lokasi mana yang cocok untuk mengerjakan pembangunan tersebut.

**c. Aturan Hukum**

Aturan hukum adalah merupakan suatu rambu dalam penegakan aturan tanpa pandang bulu.

Lurah Waliabuku telah menjalankan pemerintahan khususnya dalam pelayanan publik dengan adil, tidak memandang status atau sejenisnya. Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa dalam hal aturan hukum. peneliti melihat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lurah beserta pegawai kelurahan Waliabuku tidak membeda-bedakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. semua masyarakat yang membutuhkan pelayanan dilayani dengan baik tanpa pandang bulu.

**d. Transparansi**

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa ibu lurah Waliabuku dalam hal manajemen pemerintahan ditinjau dari transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan, semua informasi pembangunan di kelurahan Waliabuku diketahui atau diinformasikan kepada masyarakat dibuktikan dengan melihat hasil wawancara dengan informan yaitu informasi pembangunan di kelurahan Waliabuku diketahui atau diinformasikan kepada masyarakat melalui sosialisasi atau rapat. Sedangkan program kerja dan pembangunan yang ada dikelurahan Waliabuku yaitu pembangunan PSU kelurahan, pembuatan drainase, setapak rabat beton, pengadaan jamban keluarga, jembatan, pembuatan saluran permanen dan lain-lain. Pengamatan peneliti membenarkan di kelurahan Waliabuku dalam hal transparansi baik. Hal ini terbukti selama peneliti berada di lapangan semua informasi program kerja dan pembangunan yang ada dikelurahan Waliabuku selalu diinformasikan kepada masyarakat melalui rapat bersama masyarakat.

**e. Responsif**

Di kelurahan waliabuku ditinjau dari responsif dalam proses melayani, pihak kelurahan Waliabuku selalu berusaha melayani setiap stakeholders atau kelompok kepentingan, hasil wawancara dengan informan bahwa pihak kelurahan selalu memberikan pelayanan pada setiap masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

#### f. *Consensus Orientation*

Ditinjau dari *consensus orientation*, pihak pemerintah kelurahan Waliabuku menjadi perantara kepentingan yang berbeda atau sebagai alat mediasi terhadap kebutuhan masyarakat demi terciptanya pemenuhan kebutuhan bersama. Kelurahan Waliabuku dibangun rumah evaluasi pangan tangguh bencana RT 01/RW 02, rumah pangan berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pertanian bagi masyarakat setempat khususnya petani ketika ada bencana misalnya banjir, pengamatan peneliti membenarkan bahwa dalam manajemen pemerintahan di kelurahan Waliabuku sudah berhasil dalam hal *consensus orientation*. selama peneliti di lapangan terbukti bahwa memang pemerintah kelurahan Waliabuku berusaha menjadi perantara bagi masyarakat untuk memberikan solusi setiap permasalahan yang dialami oleh masyarakat kelurahan Waliabuku. Salah satu contohnya dengan mendirikan bangunan rumah evakuasi pangan tangguh bencana di RT 01/RW 02, merupakan salah satu usaha pemerintah untuk memediasi kepentingan masyarakat.

#### g. Efektivitas dan Efisiensi

Lurah Waliabuku dalam Pelaksanaan proses pembangunan kelurahan Waliabuku berdasarkan perencanaan yang telah disepakati dengan menggunakan sumberdaya yang ada. hasil wawancara dengan informan, pada pelaksanaan program pembuatan jalan usaha tani, masyarakat/informan mengatakan, dengan adanya jalan usaha tani tersebut dapat mempermudah masyarakat kelurahan Waliabuku khususnya petani untuk pergi dikebun mereka. Adapun pembangunan yang menggunakan sumber daya yang tersedia di kelurahan Waliabuku yaitu adanya usaha jalan, pembuatan gedung serba guna WAKAKA, revitalisasi desa adat (Baruga) dan lain-lain, pengamatan peneliti membenarkan bahwa Semenjak adanya jalan tani masyarakat yang tadinya berjalan kaki untuk ke kebun sekarang masyarakat kelurahan Waliabuku bisa menggunakan roda dua atau roda empat.

#### h. Akuntabilitas

Lurah Waliabuku mengedepankan Akuntabilitas/pertanggungjawaban setiap kinerja yang dilakukan. Setiap pembangunan yang ada di kelurahan Waliabuku selalu dipertanggungjawabkan kepada publik atau stakeholders dengan cara mengadakan rapat dengan masyarakat. Pembangunan tersebut diawasi langsung oleh pihak kelurahan Waliabuku. Berdasarkan pengamatan peneliti membenarkan bahwa di kelurahan Waliabuku, rapat diskusi sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan Waliabuku.

Baik sebelum maupun sesudah pembangunan itu dilaksanakan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Keberhasilan kepemimpinan seseorang tidak diukur dari jenis kelamin atau tingkat pendidikan secara umum tetapi bagaimana seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dapat mengemenej sistem kerja dengan baik, dapat menciptakan klm kerja yang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja Lurah Waliabuku dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan hasil-hasil produksi dan pemberian pelayanan kepada masyarakat serta pelaksanaan proses pembangunan kelurahan Waliabuku, dapat tercapai sesuai target tujuan yang telah direncanakan. Sehingga sekali lagi dapat dikatakan bahwa keberhasilan seorang pemimpin tidak dilihat dari segi aspek kelamin, tetapi bagaimana profesionalitas seorang pemimpin dalam manajemen kerjanya dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

### 4.2 Saran

Dalam pelaksanaan tugas seorang lurah dibutuhkan manajemen keterbukaan dalam kritik dari kalangan manapun, serta peningkatan koordinasi, komunikasi dengan berbagai kalangan, khususnya pada pelaku pembangunan, yaitu pemerintah itu sendiri, masyarakat dan pihak ketiga/swasta sehingga roda pembangunan diwilayahkelurahan dapat terwujud dan tujuan utama dapat tercapai yaitu kesejahteraan rakyat.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Robbins P and M. Coulter, *Manajemen (terjemahan)*, 7th ed. Jakarta: Index, 2005.
- [2] R. Griffin, *Manajemen (Terjemahan)*, 1,2. Jakarta: Erlangga, 2014.
- [3] T. Sony T, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- [4] K. Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- [5] Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- [6] S. Munthe, W. Warjio, and K. Kariono, "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah pada Penataan Kelembagaan Sekretariat Daerah," *JPPUMA J. Ilmu Pemerintah. dan Sos. Polit. Univ. Medan Area*, vol. 6, no. 1, p. 38, 2018, doi: 10.31289/jppuma.v6i1.1518.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- [8] Halila, *Jurnal Kepemimpinan Perempuan dan Kepemimpinan Laki-laki*. Bandung: ISSN, 2011.